



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Manajemen Safari Dakwah Keluarga Besar Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar Di Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

Riki Armada Batubara¹, Soiman²

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, riki0104202032@uinsu.ac.id

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, soiman@uinsu.ac.id

Corresponding Author: riki0104202032@uinsu.ac.id¹

Abstract: *The main part of putting together organized da'wah safari exercises is the board. Da'wah safari is an activity of spreading the Islamic religion by moving beginning with one town then onto the following. KBM ANS does da'wah safari practices with extraordinary organization by utilizing existing resources. The purpose of this investigation is to determine the kind of routine exercises that KBM ANS performs in the Batang Natal Region and to examine the administration performed during KBM ANS' da'wah safari exercises. This sort of connecting with emotional investigation, analyzes data procured through gatherings and discernments from the KBM ANS educating affiliation. The results of the investigation show that KBM ANS educator safari the leaders brings out organization in practices well through the norms and components of the genuine board so the minister safari development achieves what is needed*

Keyword: *Management, Missionary Safari*

Abstrak: Manajemen merupakan variabel utama kemajuan dalam mengkoordinasikan latihan safari dakwah yang terorganisasi, safari dakwah merupakan suatu tindakan menyebarkan agama Islam dengan cara berpindah-pindah mulai dari satu kota ke kota lainnya. KBM ANS melaksanakan latihan safari dakwah dengan administrasi yang baik dengan memanfaatkan aset yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis administrasi yang diterapkan pada latihan safari dakwah yang dikoordinasikan oleh KBM ANS dan untuk menentukan jenis latihan rutin yang dilakukan oleh KBM ANS di Daerah Batang Natal. Jenis eksplorasi subjektif ekspresif, membedah informasi yang diperoleh melalui pertemuan dan persepsi dari asosiasi dakwah KBM ANS. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen safari dakwah KBM ANS menggunakan manajemen secara efektif dalam kegiatannya dengan memanfaatkan prinsip-prinsip dan fungsi manajemen itu sendiri untuk memastikan bahwa kegiatan safari dakwah dilakukan sesuai dengan cara yang diinginkan.

Kata Kunci: Manajemen, Safari Dakwah

PENDAHULUAN

Strategi yang dilakukan dengan menyusun sesuatu yang dilakukan oleh suatu pihak atau hubungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara ikut serta memanfaatkan sumber daya yang ada disebut dengan organisasi. Kemampuan untuk melaksanakan rencana, mengorganisasikan, mengoordinasikan, dan mengendalikan sumber daya secara efektif dalam rangka mencapai tujuan (Didik Himmawan dkk., 2021).

Organisasi safari dakwah KBM ANS memanfaatkan sumber daya yang ada dari hasil akhir organisasi yang dimanfaatkan. Menurut Wening Nalurita dkk. (2023), organisasi harus memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan dengan cara yang logis, dan penghalang harus menjaga keselarasan antara tujuan, sasaran, dan kegiatan individu yang berbeda. Organisasi adalah proses menyatukan orang-orang dan mengatur mereka sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Organisasi merupakan kegiatan yang terorganisasi yang menghubungkan dan mendukung suatu hubungan atau kegiatan sosial. Hal ini dilakukan dengan membagi berbagai tugas menjadi tugas-tugas yang lebih kecil yang mengarah pada satu tujuan. Pengembangan ini dilakukan agar karyawan atau individu dapat bekerja secara etis dan merasa bersatu serta berkomitmen. (JUHRI, 2006) KBM ANS menjalankan bisnis dan menjalankannya dengan mempertimbangkan standar-standar dewan untuk asosiasi yang produktif.

Hasil-hasil yang diharapkan dari asosiasi yang baik disebut standar-standar asosiasi. Mencapai tujuan-tujuan yang baru ditetapkan melalui upaya-upaya kolaboratif sangat penting bagi siklus asosiasi untuk hidup sesuai definisinya. Para pengawas harus mematuhi standar-standar tinggi ini. Para pengawas merupakan dasar bagi hasil dari setiap acara sosial atau individu yang terlibat dalam suatu asosiasi. Para pemimpin adalah sebuah siklus, dan itu menunjukkan bahwa afiliasi membutuhkan SDM, data, dan batasan-batasan sehingga praktik-praktik menjadi lebih masuk akal atau dapat memperoleh praktik-praktik dalam memperoleh tempat.

Dengan demikian, dewan adalah sebuah siklus untuk mencapai suatu tujuan mengingat fakta bahwa tidak ada hubungan yang akan memperoleh area-area kekuatan yang serius tanpa adanya hubungan tersebut. (Torang, 2013). Dalam Islam sendiri, para pemimpin disebut idarah, yang merupakan keadaan yang sesuai.

Menurut SUNARJI HARAHAP (2016), arti luas idarah adalah "semua usaha, kegiatan, dan latihan manusia yang berkaitan dengan koordinasi dan pengendalian segala sesuatu dengan tepat dan patuh." Safari Dakwah merupakan suatu pengalaman atau pengalaman yang dimulai dari satu tempat kemudian ke tempat yang lain, yaitu menyebarkan agama Islam yang bertujuan untuk menghimpun manusia-manusia yang taat kepada Nabi Muhammad SAW dan tawakal kepada Allah SWT.

Adapun cara untuk mempererat tali silaturahmi kepada Allah SWT adalah dengan memperbanyak istigfar, menjauhi perbuatan mungkar, memperbanyak sholawat, mengamalkan sunnahnya dan lebih mengenal beliau dengan cara mengamalkan siroh/kisah beliau (Burhanudin Gesi dkk, 2019).

Dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak biasa yang dapat meningkatkan akhlak mulia merupakan suatu amalan yang besar, misalnya dengan membaca Al-Qur'an, mengikuti kegiatan-kegiatan marhabanan, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat serius lainnya. Selain itu seperti yang telah dilakukan oleh Paguyuban Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar, dimana mereka menghimpun masyarakat dari Paguyuban Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar Batang Natal untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang bersifat menyeluruh, salah satunya adalah Safari Dakwah.

Kegiatan safari dakwah untuk Paguyuban Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar ini telah dilaksanakan di beberapa jaringan kota di Kabupaten Batang Natal. Dengan asumsi semua jaringan metropolitan dikunjungi, maka wilayah dakwah di Daerah Batang Natal akan disebarkan ke berbagai daerah. Dengan memperhatikan laporan serupa, Safari Dakwah KBM

ANS Pelopor di Daerah Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal dengan nama Safari Dakwah Darussalam Sumbersari Kencong Kepung Kediri Pengurus menggunakan sistem yang signifikan dengan hasil peninjauan, maka hubungan safari dakwah bagi para santri darussalam sumbersari berjalan dengan baik dan sukses, diantaranya dengan melihat praktik-praktik yang telah dilakukan oleh para pengurus safari dakwah melalui penyiapan peserta safari ramadhon, pemanfaatan buku-buku dakwah dan selalu ada pengawasan yang konsisten dari pihak pengurus.

Tinjauan yang disusun oleh penyusun berbeda dengan yang ini yaitu lebih banyak melakukan kerja administrasi untuk menjamin bahwa safari dakwah yang telah selesai lebih terarah dalam mengolah aset dan statusnya dalam materi dan kegiatan, sehingga lebih efektif dan efisien (Rohmad, 2020). Meskipun demikian, penelitian ini seperti audit penulis karena keduanya membahas tentang asosiasi dalam latihan dakwah safari.

Catatan harian dengan judul safari dakwah tentang pengembangan insan Islam di wilayah kota Sumbawa merupakan fokus utama dalam pendekatan dengan hasil penelitian tentang latihan dakwah safari di lingkungan masyarakat setempat. Wilayah kota Sumbawa pada saat bulan Ramadan Asosiasi Industri dan Perdagangan Kerangka Sumbawa, khususnya untuk wilayah Jorok Wilayah Kunter IWES, pengembangan safari dakwah ini dilakukan dalam berbagai kegiatan, antara lain berbagai takjil, pemecahan masalah *qui*Bahasa Indonesia: ck bersama-sama, dan ujian yang serius.

Kemampuan antara kajian ini dengan tinjauan yang didorong oleh produser adalah bahwa penelitian ini menggunakan staf yang lebih konklusif sehingga safari dakwah yang dilakukan lebih terorganisir (Sufrianto, dkk., 2019).

Seluk-beluk masalah yang dapat diambil dari dasar di atas adalah

- (1) Bagaimana safari dakwah yang dilakukan oleh para ketua Jamaah Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar?
- (2) Bagaimana tanggung jawab keluarga Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar terhadap safari dakwah yang dilihat?

Penelitian ini memiliki dua target, pertama untuk mengetahui bagaimana Keluarga Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar menangani safari dakwahnya, dan kedua untuk mengetahui bagaimana Keluarga Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar menyusun safari dakwahnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat subjektif menyihir, yang mana diselesaikan untuk mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan persepsi dan strategi wawancara sebagaimana saksi-saksi dari konsentrasi ini dalam mengumpulkan informasi melibatkan empat sumber, khususnya Bapak Pendidik Tata Usaha R. R, Kepala KBM ANS M. I, Divisi Periklanan A, Divisi Keamanan B.

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penelitian lapangan bersifat kualitatif deskriptif dilakukan dalam berbagai usaha, antara lain berbagai takjil, buka puasa bersama, dan uji coba yang berat. Perbedaan kajian ini dengan kajian yang dilakukan oleh penulis adalah kajian ini lebih banyak memanfaatkan tenaga ahli sehingga safari dakwah yang dilakukan lebih terencana (Sufrianto, dkk., 2019).

Pokok-pokok permasalahan yang dapat diambil dari latar belakang di atas adalah

- (1) Bagaimana safari dakwah yang dilakukan oleh pengurus Mustahafawiyah Jamaah Aek Nangali Sekitar?
- (2) Bagaimana partisipasi keluarga Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar dalam safari dakwah?

Kajian ini memiliki dua tujuan, yaitu pertama untuk mengetahui bagaimana Keluarga Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar melaksanakan safari dakwahnya, dan kedua untuk

mengetahui bagaimana Keluarga Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar menyusun kegiatan safari dakwahnya. Kajian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan.

Eksplorasi ini bersifat emosional menawan, yang diselesaikan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kebijaksanaan dan prosedur wawancara sebagai pengamat fokus ini dalam pengumpulan data melibatkan empat narasumber, khususnya Bapak Guru Berwenang R. R, Kepala KBM ANS M. I, Divisi Promosi A. A, Divisi Keamanan B.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Safari Dakwah Keluarga Besar Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar di Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

Perkumpulan Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar merupakan organisasi dakwah yang berkumpul dua kali dalam setahun, khususnya pada setiap hari besar Islam, seperti Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan bulan Ramadan. Kegiatannya dipimpin oleh para santri putri Mustahafawiyah yang dibimbing oleh bapak mudir, khususnya bapak guru madrasah Mustahafa.

Pengorganisasian yang telah dilakukan oleh KBM ANS adalah dengan memanfaatkan batasan organisasi itu sendiri. Batasan pengurus merupakan suatu gerakan tahapan-tahapan untuk menyusun sesuatu dengan baik, meliputi bagian-bagian pengurus yaitu Pengorganisasian, Perencanaan, Perencanaan dan Pengendalian Penilaian (Usman. 2009).

1. Pengorganisasian

Memilih segala sesuatunya dengan matang, untuk dijadikan kegiatan dan latihan, itulah yang disebut dengan pengorganisasian. Al-Qur'an secara umum memberikan petunjuk kepada perbuatan-perbuatan yang tidak mungkin yang kita sebut dengan pengorganisasian, khususnya untuk mewujudkan keselarasan dan kegembiraan bagi seluruh umat manusia. Sebagai suatu kelompok yang akan berhasil melalui strategi.

Sebagaimana dijelaskan dalam kitab suci Al-Qur'an surat Al Hasyr ayat 18 tentang perencanaan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr 59: Ayat 18)

Dari ayat diatas Dalam ungkapan tentang perbuatan-perbuatan besar dan "berfokus pada apa yang akan dilakukannya esok hari" pada bagian di atas, jelaslah bahwa di dalam hatinya terdapat tujuan yang tulus, yang merancang dengan sempurna dan metodis untuk memulai suatu kegiatan atau gerakan. Jelaslah bahwa bait tersebut ditujukan kepada para penganutnya. Dalam ilmu manajemen, istilah "perencanaan" mengacu pada tindakan memperhatikan apa yang akan dilakukannya esok hari.

Organisasi dakwah Islam yang dikenal dengan KBM ANS melakukan perencanaan dalam bentuk musyawarah atau pertemuan untuk menentukan segala sesuatu yang diperlukan bagi kegiatan yang dikenal dengan safari Islam, yang akan diselenggarakan dua kali dalam setahun untuk memperingati hari besar Islam. Adapun pengaturan yang dilakukan adalah:

(1) Pemilihan lokasi safari Islam:

Pemilihan lokasi safari Islam dilakukan dengan musyawarah di tempat terbuka seperti halaman kelas atau asrama. Lokasi safari Islam, biaya yang harus dikeluarkan, moda transportasi, penyelenggaraan rangkaian acara, pemberian pelatihan untuk acara tersebut, dan mengundang guru-guru, semuanya dibahas oleh kelompok tersebut. Kegiatan safari Islam umumnya dilakukan dua kali dalam setahun, setiap kali ada peringatan hari besar Islam. Tempat yang dimanfaatkan biasanya di rumah-rumah siswa KBM ANS atau melalui ajakan dari masyarakat Aek Nangalai sekitar Daerah Batang Natal.

- (2) Menentukan/menyiapkan biaya-biaya untuk penyelenggaraan kegiatan safari dakwah Islam.

Biaya sangat penting untuk kelancaran kegiatan, kepastian biaya dilihat dari kebutuhan kegiatan safari dakwah, biaya-biaya yang rutin dikumpulkan misalnya biaya kendaraan, biaya alamat guru, dan biaya tak terduga, biaya-biaya dikumpulkan dari siswa putra dan putri KBM ANS, kemudian baru dilakukan pencatatan pembayaran dan penggunaan dana.

- (3) Menyiapkan serangkaian acara

Serangkaian acara disiapkan untuk menyiapkan materi ceramah, syair, sarhil dan sandiwara dalam kegiatan kegiatan safari dakwah yang diperankan oleh seluruh siswa putra dan putri KBM ANS.

- (4) Persiapan penyutradaraan:

Persiapan yang dilakukan oleh KBM ANS selama dua bulan penuh untuk kelancaran kegiatan safari dakwah yang dipersiapkan oleh siswa kelas enam dan tujuh.

1. Penyelenggaraan Penyelenggaraan KBM ANS dilakukan dengan membentuk tim pelaksana acara yang beranggotakan seluruh santri putra dan putri, meliputi rangkaian formasi tim sebagai berikut:

- (1) Bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dituntaskan oleh satu orang santri putra atau putri,
- (2) Kajian dilakukan oleh dua orang santri putra,
- (3) Syair ditulis oleh santri putra secara beregu yang beranggotakan tiga orang santri.
- (4) Kelompok hadroh dilakukan oleh sepuluh orang santri putra,
- (5) Pertunjukan dibawakan oleh seluruh santri putra sebagai rangkaian acara penutup.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dakwah safari yang dilakukan oleh KBM ANS adalah dua kali dalam setahun dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam yang dilakukan oleh tiga desa pada setiap gerakannya memperingati hari-hari besar Islam, baik kegiatan Isra Mi'raj maupun bulan Ramadhan. Selanjutnya pembinaan yang telah dilakukan oleh KBM ANS dalam kegiatan safari dakwah memberikan penyuluhan dan arahan kepada santri-santriwati agar lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan safari dakwah sehingga tujuan safari dakwah terlaksana dengan baik dan memberikan kesan yang baik bagi masyarakat sekitar.

Dalam suatu siklus manajemen, meskipun telah memiliki perencanaan yang matang dan matang, serta memiliki struktur hierarki yang relatif baik dan hampir tidak ada kegiatan atau aktivitas dalam persiapannya, bagaimana mungkin suatu organisasi atau perusahaan dapat mencapai tujuannya. Suatu kegiatan adalah suatu kegiatan yang berjalan dengan sendirinya. Kegiatan pada dasarnya adalah bagaimana seorang pimpinan menggerakkan seluruh bagian struktur organisasi untuk melaksanakan proses manajemen agar tercapai suatu tujuan dan memperoleh keberhasilan. (Sukarna, 2011)

3. Pengawasan

Manajemen itu sendiri adalah pengendalian. Pengawasan memegang peranan penting dalam melihat apakah siklus manajemen berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan atau sebaliknya. Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengendalian adalah dengan memperhatikan, mengamati, menilai dan memperbaiki setiap langkah persiapan sebagaimana mestinya atau sebaliknya. Manajemen yang dilakukan oleh KBM ANS diturunkan oleh siswa kelas 7 sebagai senior untuk memperhatikan, mengevaluasi kemajuan gerakan dakwah safari.

Dengan pengawasan, dapat diketahui sejauh mana manajemen telah berjalan dari yang diharapkan hingga pelaksanaan yang akan menjadi perbaikan pada gerakan dakwah safari berikutnya.

4. Penilaian

Merupakan penilaian terhadap capaian yang telah dicapai atau apakah telah tercapai dengan yang direncanakan. KBM ANS melakukan penilaian setelah kegiatan selesai pada pagi hari sebelumnya dilanjutkan pada kegiatan dakwah safari berikutnya dengan melakukan penyesuaian dari sumber.a hingga terlaksananya setiap kegiatan dengan penilaian dapat memberikan perencanaan yang lebih matang pada kegiatan dakwah safari berikutnya.

Kegiatan dakwah safari yang dilakukan oleh KBM ANS tidak dapat dibedakan dengan dakwah bil lisan dan bil hal yaitu suatu strategi dakwah yang juga diterapkan oleh nabi besar Muhammad SAW dalam dakwahnya dengan cara mengajak dan mengajak kepada kebaikan yang dilengkapi dengan media perkataan sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an, latihan dakwah dilakukan dengan bil hal dalam surah An-Nahal Ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِأَتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ لَنْ رَّبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat berisi petunjuk untuk menggunakan teknik-teknik yang halus dan penuh kasih sayang untuk mengajar secara lisan. Pendidikan lisan yang diselesaikan oleh KBM ANS adalah sebagai ceramah, bagian dan sarhil. Dakwah bil hal mengajak dan mendorong orang lain untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dan menggunakan latihan nyata sebagai perbuatan atau latihan (Nabila Fatha Zainatul Hayah dan Umi Halwati, 2019).

KBM ANS dalam dakwah bil hal mencerminkan hal-hal yang berharga di mata publik tentang berpakaian dengan menggunakan, untuk mahasiswa pria mengenakan sarung, baju koko dan peci yang membuat mata indah untuk dilihat sehingga orang tertarik untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah sehingga mereka dapat menjadi seperti mahasiswa pria Mustahafawiyah namun dalam dakwah bil hal ada ketegangan di mata publik dalam melihat mahasiswa wanita dalam berpakaian yang terkadang masih ada mahasiswa wanita yang mengenakan pakaian ketat dan terlalu terkini yang tidak mencerminkan seorang mahasiswa, dengan kegelisahan di mata publik yang tersimpan dalam survei ini dapat menjadi kelanjutan dari pemeriksaan tambahan.

Selain itu, dakwah bil hal yang dilakukan oleh KBM ANS mencerminkan akhlak yang baik dengan bermitra dengan individu-individu yang tua maupun muda dengan adat istiadat yang santun dan baik sehingga masyarakat sekitar merasa senang untuk bekerja sama dan mendukung kegiatan safari dakwah yang dilakukan oleh KBM ANS.

Bentuk Kegiatan Safari Dakwah Keluarga Besar Mustahafawiyah Aek Nangali Sekitar di Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

Latihan rutin yang sering dilakukan oleh KBM ANS secara rutin adalah:

1. Tilawah

Pembacaan kitab suci Al-Qur'an menjelang dimulainya acara yang dilakukan oleh koriq-qorik KBM ANS baik santri putra maupun santri putri dengan tilawah dapat membuat masyarakat sekitar merasa tenang dan tenteram mendengar ayat-ayat Allah yang disampaikan dengan merdu dan menenangkan.

2. Ceramah Santri

KBM ANS Sesuai dengan perayaan hari besar Islam, ceramah yang disampaikan oleh santri KBM ANS menyampaikan tentang keagungan bulan suci Ramadhan yang penuh dengan banyak keberkahan, dan mengajak masyarakat untuk beramal shaleh guna mengisi bulan Ramadhan dengan kegiatan-kegiatan yang bernilai ibadah. Selain itu, dalam rangka memperingati Isra Mi'raj, ceramah-ceramah tersebut memperkenalkan kepada masyarakat tentang sosok Nabi Muhammad SAW yang agung dari suri tauladannya yang mulia dan sempurna, perjuangannya untuk umatnya, dan lain-lain.

3. Syair

Penyampaian syair oleh tiga orang, kedua mahasiswa KBM ANS, dengan hadirnya syair menjadi media yang efektif dan menyentuh bagi masyarakat sekitar yang sarat dengan nada sedih yang menggetarkan hati dalam menyampaikan gemilangnya peristiwa Islam yang tiada tara yakni bulan Ramadhan dan Isra Mi'raj.

4. Sarhil

Dilakukan oleh tiga orang dengan tugas yang berbeda, baik mahasiswa KBM ANS putra maupun putri, ada yang membaca Al-Qur'an, membaca makna, memaknai ayat-ayat dengan nada tegas yang menggetarkan hati.

5. Hadroh

Dengan melantunkan shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW, KBM ANS dapat menghibur masyarakat dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam salat hadroh, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat terhadap acara yang akan dilaksanakan.

6. Sambutan Bapak Pengajar Mustahafawiyah

Ceramah yang disampaikan oleh Bapak Pengajar Pondok Pesantren Mustahafawiyah juga menjadi acara yang sangat dinantikan oleh masyarakat khususnya oleh para ibu-ibu. Dalam ceramah tersebut banyak sekali materi dan hiburan yang dapat menggugah minat masyarakat dalam setiap kegiatan safari dakwah yang diselenggarakan oleh KBM ANS di Kabupaten Batang Natal.

7. Drama

Hiburan yang dapat menarik minat masyarakat umum mulai dari orang tua sampai anak-anak, hiburan sebagai pertunjukan tentang suasana kehidupan para siswa yang dapat membuat orang tua tertarik untuk menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Mustahafawiyah, bukan hanya orang tua saja yang merasa anaknya harus bersekolah di pondok pesantren, anak-anaknya pun juga tertarik dan ingin bersekolah di pondok pesantren. sekolah di pesantren.

KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan dengan fungsi manajemen dalam melaksanakan kegiatan safari dakwah dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, penggerakan, dan evaluasi dengan baik. Serangkaian fungsi manajemen menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan safari dakwah dengan tujuan rahmatil lil alamin.

Manajemen dalam melaksanakan kegiatan safari dakwah dapat menjadikan suatu acara berjalan dengan baik. KBM ANS sering melaksanakan safari dakwah melalui dakwah bil lisan dan bilhal yang dapat diminati oleh masyarakat. Adanya kemampuan pengurus dalam safari dakwah dapat melihat kemampuan pengurus selama melaksanakan latihan safari dakwah mulai dari melakukan persiapan yang matang, perkumpulan yang tepat, pelaksanaan yang matang, pengawasan yang tegas dan menciptakan penilaian sehingga dalam pelaksanaan latihan safari dakwah berjalan sesuai dengan target perkumpulan dakwah.

Kegiatan safari dakwah hendaknya menarik agar masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam kegiatan safari dakwah yang menjadi kewajibannya, seperti yang telah dilakukan oleh KBM ANS dalam kegiatan safari dakwahnya yang juga mendatangkan minat masyarakat

sekitar, dimana rangkaian acaranya yang rutin setiap hari adalah pembacaan ayat suci Al-Qur'an bersama qorik-qoriah santri KBM ANS, tausiyah santri KBM ANS, lantunan ayat suci, sarhil, hadroh, tausiyah dari bapak ustadz Mustahafawiyah dan tausiyah dari santri KBM ANS.

REFERENSI

- Burhanuddin, G., & R.F. (2019). Mnajemen dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*.
- Didik, H. (2021). Efektifitas Safari Dakwah Dalam Meningkatkan Kecintaan Remaja Terhadap Rasulullah (Studi pada remaja mesjid islamic center indramayu). *Journal Islamic Pedagogia*.
- Hayah, Z., F., N., & U. (2019). Potret Dakwah Rasulullah (Dakwah Bil Hal, Bil Lisan dan Bil Qolam). *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Retrieved from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah>
- Kadir, A. (2010). *Hukum Bisnis Syariah Dalam Alquran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Nurwicaksono, B., & D.A. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *Asis, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2, 138-153.
- Rifaldi, D., S., N. (2023). Prinsip-prinsip Manajemen George R. Terry. *Jurnal Makreju*. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>
- Rohmad. (2020). Manajemen Dakwah Safari Romadhon Santri Darussalam Sumpster Kencong Kepung Kediri. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. Retrieved from <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sunarji Harahap, M. (2016). *Pengantar Manajemen Pendekatan Integratif Konsep Syariah*. Medan: FEBI UINSU Press.
- Suprianto, I., U., S., & H. (2019). Safari dakwah dalam rangka penguatan islami pada masyarakat kota sumbawa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*.
- Torang, S. (2013). *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan)*.
- Usman, H. (2009). *Manajemen (Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wening, N., & R. (2023). Perkembangan Teori Manajemen. *Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*. Retrieved from <http://jurnal.apn-surakarta.ac.id/index.php/muara>
- Zuchri, A., & P. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Fahmi Jalsan, Media Press.